

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENGOPTIMALKAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU DI SD NEGERI 01 TEMPURAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**RATNA PURBANDARU**

**A510130243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENGOPTIMALKAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU DI SD NEGERI 01 TEMPURAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**RATNA PURBANDARU**

**A510130243**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd)**

**NIK. 062**

## HALAMAN PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI 01 TEMPURAN

OLEH

RATNA PURBANDARU

A510130243

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 13 Juli 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Risminawati, M.Pd (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 19 Juli 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harin Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta , 19 Juli 2017

Penulis



Ratna Purbandaru

A510130243

# **IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SD NEGERI 01 TEMPURAN**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 01 Tempuran, 2) Mengoptimalkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 01 Tempuran. Jenis penelitian penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik data dianalisis melalui *interctive*. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian pelaksanaan supervisi yaitu: a) Menciptakan suasana Supervisi dengan berjabat tangan, b) Menentukan fokus observasi dengan *sharing* dan kunjungan kelas, c) Teknik Supervisi kelompok dan teknik individual. d) Tidak mengganggu proses pembelajaran menyesuaikan kondisi kelas, e) Mencatat dan merekam dengan mencatatat hasil pengamatan, f) Mengulas tujuan Pembelajaran dengan percakapan pribadi, g) Menyimpulkan berdasarkan hasil kunjungan kelas. Mengoptimalkan kompetensi profesional guru yaitu : a) Guru melakukan pemetaan kompetensi dasar, b) Guru menyusun rencana pembelajaran sesuai silabus, c) Mengembangkan materi dengan belajar dan *browsing*, d) Penguatan pembelajaran dengan umpan balik dan pekerjaan rumah, e) Guru mengevaluasi diri sendiri dan teman sejawat, f) guru menulis pada jurnal pembelajaran, g) Penelitian Tindakan Kelas untuk mengetahui permasalahan di dalam kelas dan naik tingkat, h) Mengembangkan karya inovatif dengan gambar dan media dari barang bekas, i) mengikuti seminar, j) adanya pelatihan mengoperasikan *leptop*.

**Kata Kunci** : implementasi supervisi, kompetensi profesional guru.

## **Abstract**

*This research aims to understand 1) the implementation of supervision head school of public school 01 tempuran, 2) to optimize the use of professional competency teachers in public school 01 tempuran. The kind of research the qualitative study with the design descriptive .Informants research is a head of school and teachers .Data collection techniques by interviews, observation and documentation. Data analyzed technique through interctive. An examination technique the validity of the data with triangulation techniques method and a source of. The results of research the implementation of supervision: a) creates an atmosphere of supervision with shake hands, b) determines the focus observation with sharing and class visits, c) a technique supervision groups and individual technique, d) not disrupt the process of learning fit condition class, e) records and record with mencatatat the result of the observation, f) cover the the purpose of learning with a private conversation, g ) concluded based on the outcome of the visit the class. Optimize professional competency teachers: a) teachers mapping basic competence, b) teachers create a plan learning in accordance syllabus, c) develop of materials with the learning and*

*browsing, d) strengthening learning with feedback and homework, e) teachers evaluate yourself and companion. f) teachers writing on journal learning, g) research the act of class to know problems in the classroom and up level, h) develop the work of innovative with images and media from second-hand, i) attend, j) the training in operate leptop.*

**Keywords:** *the implementation of supervision , professional competency teachers*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Seperti yang telah dikemukakan Iwantoro (2014. 53) pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara ini. Pendidikan menyiapkan sumber daya manusia yang mampu membangun peradaban bangsa dan negara, semakin baik sebuah negara mengelola pendidikannya maka semakin maju negara tersebut, dan sebaliknya. Sebagai peningkatan untuk sumber daya manusia diperlukannya perbaikan dan peningkatan guru, untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pendidikan perlunya adanya supervisi agar terciptanya tujuan dalam pendidikan. Sebagaimana dalam UU No 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Guru merupakan faktor terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan, demikian juga kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting sebagai pemimpin yang kuat untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak dan mengarahkan untuk mencapai tujuan, untuk penyediaan sumber daya yang berkualitas dalam pendidikan perlu adanya supervisi pendidikan.

Supervisi merupakan suatu layanan dan upaya yang di lakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru baik secara individual atau kelompok yang berupa pembenahan kinerja guru dalam pendidikan sehingga terciptanya proses pembelajaran yang kondusif. Supervisi bertujuan untuk mengembangkan situasi kegiatan pembelajaran yang lebih baik pada pencapaian tujuan pendidikan sekolah, membimbing guru yang masih mengalami kesulitan menggunakan alat

pembelajaran yang modern, dan membantu guru dalam menilai kemajuan siswa. Supervisi perlu diperhatikan, diantaranya mampu merencanakan supervisi sesuai kebutuhan guru, mampu melakukan supervisi bagi guru dan menggunakan teknik supervisi yang tepat, mampu menindaklanjuti hasil supervisi kepada guru antara lain pengembangan profesional guru. Untuk mengoptimalkan kompetensi profesional yang ideal, guru mampu dalam mengembangkan dirinya untuk mendapatkan pengalaman dalam seminar, workshop, guru mampu menulis jurnal karya ilmiah, guru mampu menguasai materi konsep, guru mampu membuat karya ilmiah dalam penggunaan media dan sumber pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat artikan bahwa supervisi kepala sangat penting dalam mengoptimalkan kompetensi profesional seorang guru, karena melalui supervisi, kepala sekolah dapat meningkatkan mutu kinerja guru. Saat wawancara dengan guru pada tanggal 25 November 2016 di SD Negeri Tempuran ditemukan pada kelas V yang terdapat 23 peserta didik setengah dari jumlah peserta didik yaitu 12 peserta didik tersebut nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal, pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam nilai kriteria ketuntasan minimal 70 tetapi lebih dari 12 nilainya kurang dari 70. Nilai anak yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal di karenakan kurang pahamnya terhadap materi yang telah di ajarkan guru karena karena terbatasnya media yang di gunakan untuk mengembangkan materi.

Sehingga guru perlu mengoptimalkan kompetensi profesional untuk penguasaan materi, konsep, mengembangkan materi dengan cara membuat karya inovatif (alat peraga) agar peserta didik lebih memahami materi yang di ajarkan dan melakukan tindakan reflektif seperti seminar atau workshop melalui pelaksanaan supervisi inilah di harapkan mampu mengoptimalkan kompetensi profesionalnya. Supervisi di SD Negeri 01 Tempuran dilakukan 1 kali dalam tiga bulan, teknik yang di gunakan dalam melakukan supervisi dalam teknik kelompok melalui rapat guru sedangkan teknik individu kepala sekolah melakukan dengan cara kunjungan kelas. Melalui tindakan supervisi kepala sekolah inilah proses agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan dan mengoptimalkan kompetensi profesional.

Dengan adanya masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Kompetensi Profesional Guru Di SD Negeri 01 Tempuran Kabupaten Boyolali Tahun 2016/2017”

## **2. METODE**

Jenis Penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Lokasi tempat penelitian adalah SD Negeri 01 Tempuran Kabupaten Boyolali. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian tentang kepala sekolah dalam mengoptimalkan kompetensi profesional guru SD Negeri 01 Tempuran. Sedangkan data sekundernya berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan tentang profil sekolah, silabus, program tahunan, program semester, pemetaan, rencana proses pembelajaran, jurnal pembelajaran, skripsi terdahulu yang relevan, jurnal, buku yang mendukung dalam penelitian. Nara sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SD Negeri 01 Tempuran. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data pada penelitian ini adalah model *interactive*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai Supervisi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Kompetensi Profesional Guru Di Sd Negeri 01 Tempuran:

### **3.1 Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 01 Tempuran**

#### **3.1.1 Menciptakan suasana Supervisi**

Hasil temuan penelitian :

Menciptakan suasana supervisi saat rapat guru dan kunjungan kelas dengan berjabat tangan.

#### **3.1.2 Menentukan fokus observasi**



Hasil temuan penelitian :

*Sharing* dalam rapat guru tentang hal yang terjadi di pembelajaran dan melakukan kunjungan kelas untuk melihat kenyataan yang terjadi.

### **3.1.3 Teknik Supervisi**

Hasil temuan penelitian :

Semua teknik supervisi digunakan baik individu maupun kelompok. Teknik kelompok rapat guru, sedangkan teknik individual melakukan melalui kunjungan kelas .

### **3.1.4 Tidak mengganggu proses pembelajaran**

Hasil temuan penelitian :

Agar tidak mengganggu proses pembelajaran kepala sekolah duduk baik di belakang atau depan dan melihat sekilas dari luar kelas .

### **3.1.5 Mencatat dan Merekam hal yang terjadi dalam pembelajaran**

Hasil temuan penelitian :

Kepala sekolah membawa buku catatan supervisi untuk menulis hasil pengamatan saat guru mengajar, 2) Terdapat catatan pelaporan supervisi untuk mencatat/ menulis berdasarkan hasil pengamatan saat kunjungan kelas.

### **3.1.6 Mengulas tujuan Pembelajaran**

Hasil temuan penelitian :

Kepala sekolah membahas/mengulas tujuan pembelajaran setelah melakukan kunjungan kelas dengan percakapan pribadi membahas dari awal sampai akhir pembelajaran dan melihat nilai anak.

### **3.1.7 Penyimpulan**

Hasil temuan penelitian :

Kepala sekolah menyimpulkan bersama guru setelah melakukan kunjungan kelas dan membahas dalam rapat guru garis besar berdasarkan hasil pengamatan .

Hasil penemuan di atas sesuai dengan penelitian Rahmayanti (2014) Berjudul Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Di SD Negeri 24 Banda Aceh Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program Supervisi di susun oleh kepala sekolah mencakup

perencanaan, penentuan jadwal, model supervisi, kisi-kisi supervisi, pelaksan (instrumen) umpan balik dan tindak lanjut. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah memeriksa administrasi pengajaran seperti silabus, RPP, PBM, program tahunan, program semester, minggu efektif, analisis butir soal. (2) Teknikteknik supervisi pengajaran dilakukan dengan kunjungan kelas, observasi kelas, pembicaraan individual, pertemuan / rapat guru serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan, penataran dan seminar pendidikan.

Berdasarkan penelitian Edi Suripno (2014) berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru Sd Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta dengan hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang mencakup persiapan mengajar, penggunaan metode dan instrumen, dan penentuan prosedur evaluasi dan pemanfaat hasil evaluasi tingkat ketepatannya dalam kategori “baik”(2) Kinerja guru yang mencakup penyusunan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar, dan evaluasi pembelajaran tingkat ketepatannya dalam kategori “baik”.

Berdasarkan penelitian Oding Supriyadi (2009) berjudul Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dengan hasil penelitian adalah Guru mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan, sehingga hampir semua usaha pembaharuan di bidang pendidikan bergantung pada guru. Pengembangan profesionalisme guru diarahkan pada peningkatan kualitas Kriteria profesionalisme guru meliputi kemampuan: menguasai bahan, mengelola PBM, mengelola kelas, mengelola media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan program pelayanan BP, dan mengenal administrasi sekolah.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dan wawancara serta observasi di simpulkan bahwa pelaksanaan supervisi dalam penguasaan materi dan konsep adalah Kepala sekolah menciptakan suasana yang konsusif saat rapat guru untuk mengetahui teknik supervisi yang akan dilakukan. Sebelum melakukan kunjungan kelas kepala sekolah mengecek administrasi kelas berupa silabus,

program tahunan, program semester, pemetaan dan rancangan pembelajaran. Setelah itu kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kondisi kelas, kepala sekolah mengamati guru dari pra pembelajaran, inti dan akhir pembelajaran baik dengan penyampaian materi dan pengondisian. Setelah mendapatkan data pengamatan, guru bersama kepala sekolah membahas tujuan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyimpulkan berdasarkan data pengamatan dan memperbaiki proses pembelajaran.

### **3.2 Mengoptimalkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 01 Tempuran**

#### **3.2.1 Pemetaan kompetensi**

Hasil temuan penelitian :

1) Guru wajib melakukan pemetaan kompetensi dasar untuk memudahkan dalam mengajar dasar, 2) Kepala sekolah mengecek administrasi kelas berupa silabus, program tahunan, program semester, pemetaan, rancangan proses pembelajaran, 3) Terdapat dokumen tentang pemetaan kompetensi yang disusun guru untuk memudahkan materi.

#### **3.2.2 Menyusun dan Mengkaji Rencana Proses Pembelajaran**

Hasil temuan penelitian :

1) Guru menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan urutan komponen baik dari yang menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. 2) Kepala sekolah mengkaji rencana pembelajaran dengan melihat dari struktur komponen yang berurutan dari identitas sampai penilaian, standar kompetensi, tujuan, media dan materi. 3) Terdapat dokumen tentang rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### **3.2.3 Mengembangkan materi**

Hasil temuan penelitian :

1) Belajar dan mencari materi yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan browsing dari internet dan menampilkan video, 2) Mengembangkan materi menggunakan media/ alat peraga yang berkaitan dengan materi bisa juga mengembangkan materi dengan menggunakan teknologi.

### **3.2.4 Penguatan di akhir pembelajaran**

Hasil temuan penelitian :

Guru memberikan umpan balik di akhir pembelajaran berupa pertanyaan, untuk kegiatan di rumah sebagai bentuk latihan.

### **3.2.5 Evaluasi Diri**

Hasil temuan penelitian :

1) Guru mengevaluasi dirinya sendiri dengan melihat proses pembelajaran, penggunaan media, langkah pembelajaran yang berurutan, memberikan penguatan dan guru memberikan tugas/pekerjaan rumah, 2) Guru melakukan intropeksi diri tentang materi yang di ajarkan dengan teman sejawat.

### **3.2.6 Jurnal**

Hasil temuan penelitian :

1) Guru menulis materi yang sudah di laksanakan dalam jurnal pembelajaran, 2) Terdapat jurnal pembelajaran yang ditulis oleh guru setelah pembelajaran selesai.

### **3.2.7 Penelitian Tindakan Kelas**

Hasil temuan penelitian :

1) Membuat penelitian tindakan kelas karena untuk mengetahui permasalahan di dalam kelas dan wajib membuat untuk naik tingkat. 2) Penelitian tindakan kelas hanya beberapa guru yang membuat, melalui supervisi agar mengikuti pelatihan, seminar, workshop, selalu memotivasi guru dan mengesampingkan sikap malas. 3) Terdapat penelitian tindakan kelas sebagai syarat naik tingkat.

### **3.2.8 Mengembangkan karya inovatif**

Hasil temuan penelitian :

1) Memanfaatkan gambar yang ada di ruang kelas, 2) Memotivasi agar mengembangkan materi dengan membuat media dari barang-barang yang sudah tidak digunakan lagi, 3) Terdapat alat peraga yang ada di ruang kelas yang terbuat dari barang yang terbuat dari barang bekas.

### **3.2.9 Karya Ilmiah**

Hasil temuan penelitian :

1) Mengikuti seminar untuk menambah poin khusus, 2) Jarang mengikuti, di tunjuk dari kepala sekolah, 3) Selalu menunjuk mengikuti karya ilmiah, karena kalau tidak di tunjuk guru tidak inisiatif sendiridan dapat di aplikasikan ke dalam proses pembelajaran.

### **3.2.10 Pemanfaatan teknologi**

Hasil temuan penelitian :

1) Untuk penggunaan dan pemanfaatan teknologi hanya guru yang bisa menggunakan, bagi guru yang belum mampu menggunakan komputer dapat di rumah belajar sedangkan bisa meminta bantuan dengan guru yang memahami teknologi. 2) Kepala sekolah dan guru melakukakn pelatihan untuk membantu guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *leptop*.

Hasil penemuan di atas sesuai dengan penelitian Nuraerani Asmarani (2014) berjudul Supervisi dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar dengan hasil penelitian dalam peningkatan kompetensi profesional adalah Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya seperti : Membaca buku-buku pendidikan, mengikuti berita aktual dari media pembelajaran, mengikuti Pelatihan, dan mengikuti KKG, melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan berpartisipasi aktif dalam organisasi profesional.

Sama halnya penelitian Yulia Maya Puspita (2016) berjudul Tindakan Reflektif Guru Bersertifikat Pendidik Di Sd Negeri Rejowinangun 1, dengan hasil penelitiannya adalah guru bersertifikat pendidik melakukan refleksi tertulis pada pembelajaran setiap satu semester sekali. Guru menggunakan hasil refleksi sebagai pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Tidak semua guru bersertifikat pendidik pernah melakukan penelitian tindakan kelas. Guru bersertifikat pendidik

meningkatkan kemampuan dengan belajar dari buku panduan, seminar, internet, dan informasi dari rekan sejawatnya.

Hasil penelitian dari Indri Kurniawan (2013) Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Tindakan Reflektif Di Sd Negeri 1 Lendah, dengan hasil penelitiannya adalah (1) memotivasi guru mengembangkan kompetensinya melalui evaluasi diri dan mengisi jurnal pembelajaran, memberikan pelatihan ICT, mengikutsertakan guru mengikuti kegiatan seperti diklat, workshop, seminar yang diadakan dinas serta mengikuti MGMP. (2) kompetensi profesional dilakukan dengan cara pengembangan profesi melalui MGMP, seminar, diklat, dan memanfaatkan fasilitas internet untuk menunjang kegiatan KBM.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dan wawancara serta observasi di simpulkan bahwa bahwa pelaksanaan supervisi dalam tindakan reflektif guru harus melakukan evaluasi diri, mengisi jurnal pembelajaran dan sebagai tindak lanjut harus melakukan penelitian, mengikuti kegiatan ilmiah, mengembangkan materi dan dapat menggunakan teknologi.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

- 4.1 Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 01 Tempuran meliputi :
  - 1) Menciptakan suasana Supervisi dengan berjabat tangan, 2) Menentukan fokus observasi dengan *sharing* dan kunjungan kelas, 3) Teknik Supervisi kelompok dan teknik individual, d) Tidak mengganggu proses pembelajaran menyesuaikan kondisi kelas, 4) Mencatat dan merekam dengan mencatatat hasil pengamatan, 5) Mengulas tujuan Pembelajaran dengan percakapan pribadi, 6) Penyimpulan berdasarkan hasil kunjungan kelas.
- 4.2 Mengoptimalkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 01 Tempuran meliputi: 1) Guru melakukan pemetaan kompetensi dasar, 2) Guru menyusun rencana pembelajaran sesuai silabus, 3) Mengembangkan materi dengan belajar dan *browsing*, 4) Penguatan pembelajaran dengan umpan balik dan

pekerjaan rumah, 5) Guru mengevaluasi diri sendiri dan teman sejawat, 6) guru menulis pada jurnal pembelajaran, 7) Penelitian Tindakan Kelas untuk mengetahui permasalahan di dalam kelas dan naik tingkat, 8) Mengembangkan karya inovatif dengan gambar dan media dari barang bekas, 9) mengikuti seminar, 10) adanya pelatihan mengoperasikan *leptop*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, Nuraeran. 2014. Supervisi dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1, Halaman 505- 831*. Diakses pada Tanggal 14 Mei 2017 Pukul 14.05
- Iwantoro. 2014. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid, Vol. 3 No 2 Juli 2014*. Diakses pada tanggal 3 Desember 2016 Pukul 15.00
- Kurniawan, Indri. 2013. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Tindakan Reflektif Di Sd Negeri 1 Lendah". Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmayanti. 2014. "Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Di SD Negeri 24 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. XIV NO. 2, 379-389*. Diakses pada Tanggal 28 November 2016 Pukul 12.22
- Supriyadi, Oding. 2009. Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol.6 No.1*. Diakses pada Tanggal 14 Mei 2017 Pukul 17.09
- Suripno, Edi. 2014. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yulia, Maya. (2016). Tindakan Reflektif Guru Bersertifikat Pendidik Di Sd Negeri Rejowinangun. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 38 Tahun ke-5*. Diakses pada Tanggal 14 Mei 2017 Pukul 17.05